Sayangkan Aksi Joged Saat Haflah, Wabup Mujib Imron : Kalau Sampai Terjadi Lagi, Ijin Operasional Dicabut dan Tak Terima Bantuan 3 Tahun.

Kamis, 17 Maret 2022

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, mengecam aksi tiga gadis yang berjoget ala TikTok dalam acara Haflah Akhirusanah di sebuah madrasah. Ia menilai aksi tersebut mencederai nilai-nilai agama dan pembangunan karakter di Pasuruan. Gus Mujib telah memanggil Kepala Dispendikbud untuk berkoordinasi dengan Kemenag terkait insiden ini.

Gus Mujib menegaskan bahwa Haflah seharusnya diisi dengan kegiatan Islami, bukan hiburan yang tidak pantas. Ia memperingatkan agar aksi serupa tidak terulang dan meminta panitia penyelenggara, kepala madrasah, dan ketua yayasan untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan acara.

Sebagai bentuk sanksi atas kejadian ini, Pemkab Pasuruan dan Kemenag memberikan teguran keras kepada pihak terkait. Jika aksi serupa terjadi lagi, Kemenag berwenang mencabut izin operasional madrasah atau TPQ, sementara Pemkab Pasuruan akan menunda pemberian bantuan selama tiga tahun.

Gus Mujib menekankan bahwa aksi tersebut melecehkan lembaga pendidikan dan pihak yang bertanggung jawab harus mempertanggungjawabkan perbuatan mereka. Video berdurasi 16 detik tersebut telah viral di media sosial dan memicu kecaman dari masyarakat.

Peristiwa ini menjadi pelajaran penting bagi lembaga pendidikan di Pasuruan untuk lebih memperhatikan nilai-nilai agama dan moral dalam menyelenggarakan acara. Kejadian ini juga menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas di madrasah dan TPQ agar tidak menyimpang dari nilai-nilai agama.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.